

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mayoritas pasien berada pada usia yang tidak berisiko (73,7%), memiliki jarak yang jauh/sulit untuk ke fasilitas kesehatan terdekat (85,1%), riwayat jarak kehamilan tidak berisiko (83,3%), pendidikan menengah (50%) dan jumlah paritas multi/primipara (91,2%). Sedangkan, untuk karakteristik pekerjaan hampir seimbang yang bekerja (49,1%) dan tidak bekerja (50,9%).
- b. Pasien yang tidak mengalami abortus spontan berjumlah 77 (67,5%) dan yang mengalami abortus spontan berjumlah 37 (32,5%)
- c. Tidak terdapat hubungan signifikan antara usia ($p = 0,087$), jarak fasilitas kesehatan ($p = 0,094$), pekerjaan ($p = 1,000$), jumlah paritas terhadap kejadian abortus ($p = 0,075$) terhadap kejadian abortus dan ada hubungan signifikan antara jarak kehamilan ($p = 0,000$) dan pendidikan terhadap kejadian abortus ($p = 0,000$).
- d. Hasil analisis multivariat dengan model Enter menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian abortus ($p = 0,000$), antara pendidikan dengan kejadian abortus ($p = 0,016$), antara paritas dengan kejadian abortus ($p = 0,021$), antara jarak fasilitas kesehatan dengan kejadian abortus ($p =$

0,003), dan tidak terdapat hubungan signifikan antara umur dengan kejadian abortus ($p = 0,093$).

V.2 Saran

1 Saran untuk Rumah Sakit

Meningkatkan program pemeriksaan rutin *antenatal care* dan edukasi tentang risiko terjadinya abortus spontan.

2 Saran untuk Masyarakat

Masyarakat perlu lebih sadar akan risiko terjadinya abortus spontan dan didorong untuk melakukan pemeriksaan rutin *antenatal care*.

3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan desain longitudinal dan memperluas populasi untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif serta mempertimbangkan faktor lain seperti riwayat abortus sebelumnya.